

**PENGARUH AKTIVITAS PARIWISATA TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA
KUTUH KAWASAN EKONOMI KHUSUS NUSA DUA**

*The Influence of Tourism Activities on the Development of Local Wisdom-
Based MSMEs in Kutuh Village, Nusa Dua Special Economic Zone*

**Yoviniani Yevri Yanseni¹, I Made Sujana², Putu Ratna Windusara Putri³,
Fitria Asri Satria Dewi⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Teknologi Indonesia

Email: yovinianiyevriyanseni@gmail.com

Abstract

The development of the tourism sector in Kutuh Village, South Kuta District, Badung Regency, has had a significant impact on the economic growth of the local community, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on local wisdom. This study aims to analyze the influence of tourism activities on the development of MSMEs that utilize local culture, traditional crafts, Balinese culinary specialties, and creative economic products of the Kutuh Village community. Sustainable tourism destination management in Kutuh Village can improve the economic welfare of the community through direct involvement in tourism activities. The research method used is a qualitative descriptive approach with observation, interviews, and documentation techniques. The results show that the increase in the number of tourists in the Pandawa Beach area and other tourist destinations encourages increased income, market expansion, and product innovation of MSMEs based on local wisdom.

Keywords: *Tourism, MSMEs, Local Wisdom, Village Community Economy*

Abstrak

Perkembangan sektor pariwisata di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, telah memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas pariwisata terhadap perkembangan UMKM yang memanfaatkan budaya lokal, kerajinan tradisional, kuliner khas Bali, dan produk ekonomi kreatif masyarakat Desa Kutuh. Pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan di Desa Kutuh mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pariwisata. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan di kawasan Pantai Pandawa dan destinasi wisata lainnya mendorong peningkatan pendapatan, perluasan pasar, serta inovasi produk UMKM berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: *Pariwisata, UMKM, Kearifan Lokal, Ekonomi Masyarakat Desa*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor strategis yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengembangan usaha lokal. Desa Kutuh dikenal sebagai salah satu desa wisata yang berkembang pesat setelah pengelolaan Pantai

Pandawa dan berbagai destinasi wisata lainnya dilakukan secara profesional oleh masyarakat adat dan pemerintah desa. Sutedja dkk. (2019) menjelaskan bahwa perkembangan destinasi wisata di Desa Kutuh telah menjadikan kawasan tersebut sebagai salah satu ikon pariwisata baru di Kabupaten Badung yang menarik kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Perkembangan aktivitas pariwisata di Desa Kutuh turut membuka peluang bagi tumbuhnya UMKM berbasis kearifan lokal. Berbagai usaha seperti kerajinan tangan, kuliner tradisional, penyewaan perlengkapan wisata, hingga produk seni budaya berkembang seiring meningkatnya kebutuhan wisatawan. Citrawati (2018) menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pariwisata mampu meningkatkan aktivitas ekonomi lokal dan memperkuat keberadaan UMKM sebagai penopang ekonomi masyarakat. Keberadaan UMKM berbasis budaya lokal juga berperan penting dalam menjaga identitas dan nilai-nilai tradisional masyarakat Bali.

Selain memberikan manfaat ekonomi, pengembangan UMKM di kawasan wisata juga membutuhkan dukungan kelembagaan yang kuat agar mampu bersaing secara berkelanjutan. Perbawa dan Wena (2020) menjelaskan bahwa Desa Adat Kutuh telah mengembangkan berbagai instrumen hukum adat melalui perarem sebagai pedoman pengelolaan usaha pariwisata berbasis masyarakat adat. Regulasi tersebut menjadi landasan penting dalam menjaga keseimbangan antara pengembangan ekonomi dan pelestarian kearifan lokal masyarakat setempat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, pengelola destinasi wisata, dan perangkat desa, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami hubungan antara aktivitas pariwisata dan perkembangan UMKM berbasis kearifan lokal secara mendalam.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya aktivitas pariwisata di Desa Kutuh berdampak positif terhadap perkembangan UMKM lokal. Tingginya kunjungan wisatawan ke Pantai Pandawa, Gunung Payung Cultural Park, dan kawasan wisata lainnya menciptakan permintaan yang besar terhadap produk dan jasa masyarakat setempat. Damayanti dan Winanda (2024) menyebutkan bahwa keberhasilan Desa Kutuh dalam mengembangkan berbagai unit usaha pariwisata telah menghasilkan pendapatan desa yang signifikan dan memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat melalui berbagai aktivitas usaha lokal.



Gambar 1. Tempat Wisata Pantai Pandawa

Perkembangan UMKM terlihat dari bertambahnya jumlah usaha kuliner tradisional, kerajinan khas Bali, usaha penyewaan perlengkapan wisata, serta produk kreatif yang mengangkat unsur budaya lokal. Produk-produk tersebut tidak hanya menjadi sumber pendapatan masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai media pelestarian budaya daerah. Lemy dkk. (2021) menemukan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Kutuh merasakan peningkatan kesejahteraan ekonomi sebagai dampak dari pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan dan melibatkan masyarakat lokal secara aktif.



Gambar 2. Salah satu spot wisata Desa Kutuh

Keberhasilan UMKM berbasis kearifan lokal di Desa Kutuh juga didukung oleh peran lembaga adat dan badan usaha desa dalam mengelola potensi wisata. Suidarma dkk. (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan BUMDA di Desa Kutuh berkontribusi dalam pemasaran dan pemberdayaan potensi wisata yang berdampak pada berkembangnya aktivitas ekonomi masyarakat. Melalui sinergi antara sektor pariwisata, pemerintah desa, dan masyarakat adat, UMKM lokal

memperoleh ruang yang lebih luas untuk berkembang dan meningkatkan daya saing produk mereka.

KESIMPULAN

Aktivitas pariwisata di Desa Kutuh Kawasan Nusa Dua berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM berbasis kearifan lokal. Peningkatan kunjungan wisatawan telah mendorong pertumbuhan berbagai usaha masyarakat yang memanfaatkan potensi budaya, seni, dan tradisi lokal sebagai nilai tambah produk. Selain meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, perkembangan UMKM juga berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal. Dukungan pemerintah desa, lembaga adat, dan pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam memperkuat keberlanjutan UMKM berbasis kearifan lokal di Desa Kutuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Teknologi Indonesia yang telah memberikan Hibah Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Citrawati, L.P. (2018). Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Legian Beach Festival terhadap Aspek Sosial dan Ekonomi di Desa Legian, Kuta Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 17 (1), 47-59.
- Darmawijaya, I.G., Suda, I.K., & Utama, I.W.B. (2022). The Success of Traditional Village-Based Tourism Management Model Amid COVID-19 Pandemic in Kutuh Village, Badung Regency, Indonesia. *Asian Administration and Management Review*.
- Lemy, D.M., Jun, K.M., Tjang, M.S., & Lei, W.L. (2021). Dampak Positif Ekonomi sebagai Hasil Tata Kelola Destinasi yang Berkelanjutan di Desa Kutuh Kawasan Pantai Pandawa, Bali. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7 (2).
- Perbawa, I.K.S.L.P., & Wena, I.M. (2020). Perarem Desa Adat sebagai Instrumen Hukum dalam Pengelolaan Usaha Pariwisata Berbasis Masyarakat Adat di Desa Kutuh. *Jurnal Bakti Saraswati*, 9 (2).
- Suidarma, I.M., Widiantari, K.S., Prabawa, I.D.K.G., & Arniti, N.K. (2023). Implementation of BUMDA Management in Marketing and Empowering the Development of Gunung Payung Cultural Park as a Potential Tourist Attraction in Kutuh Village, Kuta South, Badung, Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*.
- Sutedja, I.D.M., Dewi, P.S.K., & Sukanti, N.K. (2019). Potensi Pariwisata di Desa Kutuh Kuta Selatan Badung. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*.

